



Research Article

Manajemen Kebersihan dan Kenyamanan Masjid As-Sajdah sebagai Daya Tarik Jamaah

Asbiri¹, Nurlaili², Leny Marlina³, Asri Karolina⁴

1. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
E-mail: asbiri824@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
E-mail: nurlaili9482@gmail.com
3. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
E-mail: lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id
4. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
E-mail: asrikarolina_uin@radenfatah.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 24, 2025
Accepted : October 12, 2025

Revised : September 15, 2025
Available online : November 29, 2025

How to Cite: Asbiri, Nurlaili, Leny Marlina and Asri Karolina (2025) "Cleanliness and Comfort Management of As-Sajdah Mosque as an Attraction for the Congregation", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1357-1366. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1792.

Cleanliness and Comfort Management of As-Sajdah Mosque as an Attraction for the Congregation

Abstract. This study aims to examine the management of cleanliness and comfort at As-Sajdah Mosque, Baturaja, and its impact on attracting the congregation. Employing a qualitative descriptive

approach, this research analyzes the perceptions of mosque-goers regarding cleanliness and comfort, as well as other factors influencing their choice to worship at the mosque. Data collection was conducted through surveys, interviews, observations, and documentation involving both the congregation and mosque administrators. The findings reveal that effective cleanliness and comfort management significantly influence the congregation's willingness to visit and worship at the mosque. Key contributing factors include routine maintenance, the provision of adequate facilities, and efforts to raise awareness among the congregation about maintaining cleanliness. Additionally, the study highlights the strategic location of the mosque, appealing architectural design, well-maintained facilities, and community involvement in mosque activities as pivotal in enhancing its attractiveness. This study concludes that optimal mosque management plays a critical role in improving the quality of worship experiences and fostering a comfortable environment for the congregation. The results are expected to serve as a reference for mosque administrators seeking to implement effective cleanliness and comfort management practices.

Keywords: Mosque, Management, cleanliness, comfort

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan kebersihan dan kenyamanan di Masjid As-Sajadah, Baturaja, dan dampaknya terhadap daya tarik jemaah. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menganalisis persepsi jemaah masjid terhadap kebersihan dan kenyamanan, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi pilihan mereka untuk beribadah di masjid. Pengumpulan data dilakukan melalui survei, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan jemaah dan pengurus masjid. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kebersihan dan kenyamanan yang efektif secara signifikan memengaruhi keinginan jemaah untuk mengunjungi dan beribadah di masjid. Faktor-faktor utama yang berkontribusi meliputi pemeliharaan rutin, penyediaan fasilitas yang memadai, dan upaya untuk meningkatkan kesadaran jemaah tentang menjaga kebersihan. Selain itu, penelitian ini menyoroti lokasi masjid yang strategis, desain arsitektur yang menarik, fasilitas yang terawat baik, dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan masjid sebagai faktor-faktor penting dalam meningkatkan daya tariknya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan masjid yang optimal berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengalaman beribadah dan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi jemaah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengurus masjid yang ingin menerapkan praktik pengelolaan kebersihan dan kenyamanan yang efektif.

Kata Kunci: Masjid, Manajemen, Kemudahan, Kenyamanan

PENDAHULUAN

Masjid berposisi menjadi salah satu struktur tempat umat Islam melakukan ibadah. Sering kali, masjid juga disebut sebagai *baitullah*, yang merujuk pada rumah Allah atau tempat yang dimiliki oleh Allah (Harahap, 2014). Secara terminologis, masjid melibatkan ide sebagai pusat segala kebajikan yang diarahkan kepada Allah Swt. Di dalamnya, terdapat dua jenis kebajikan, yaitu kebajikan yang terwujud melalui pelaksanaan ibadah khusus, seperti shalat *fardhu*, baik secara individu maupun berjamaah, dan kebajikan yang terwujud dalam tindakan amaliyah sehari-hari, seperti berkomunikasi dan menjalin silaturahmi dengan sesama jamaah. (Suherman, 2012).

Masjid juga merupakan tempat ibadah yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat kegiatan religius, tetapi juga sebagai ruang sosial bagi umat Islam. Salah satu masjid yang memiliki peranan penting dalam komunitas adalah Masjid As-Sajdah Baturaja.

Dalam upaya meningkatkan volume jamaah, manajemen kebersihan dan kenyamanan masjid menjadi faktor yang sangat krusial. Kebersihan masjid mencerminkan nilai-nilai agama dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, sedangkan kenyamanan beribadah akan menciptakan suasana yang kondusif bagi jamaah. Ferdiansyah (2022) mengatakan bahwa masjid merupakan salah satu unsur penting dalam struktur masyarakat Islam. Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun makna spiritual. Masjid digunakan sebagai tempat ibadah umat islam untuk melaksanakan shalat. Dalam kegiatan atau pelaksanaan shalat sangat diwajibkan untuk berwudhu dan tentu nya tempat ibadahnya harus terjaga kebersihannya¹. Tentunya dalam kebersihan masjid masih banyak ditemui yang kurang bersih dari kebersihan kipas angin, AC, lantai, plafon, kaca dan halaman sekitar. Terutama di tempat-tempat daerah kebersihan masjid masih kurang diperhatikan, kondisi ini menjadi perhatian untuk masyarakat setempat agar kebersihan masjid terjaga kenyamanannya pada saat melaksanakan ibadah shalat. Dengan melaksanakan kerja bakti di masjid menjadi solusi yang dapat dilakukan secara rutin untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan masjid².

Pengelolaan dalam sebuah masjid tidak akan pernah lepas dari kata manajemen. Dengan menerapkan sistem manajemen yang baik akan menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung kemajuan sebuah masjid³. Manajemen dalam bahasa Inggris *to manage* yang artinya mengatur. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul adalah hal apa yang diatur, mengapa hal itu harus diatur, siapa yang mengatur hal itu, bagaimana cara mengaturnya, dan dimana hal itu harus diatur. Pertanyaan-pertanyaan tersebutlah yang akan menjelaskan tentang objek pengelolaan dalam manajemen.

The process of organizing, planning, implementing or directing, and controlling service activities kepada jama'ah yang dilakukan oleh pengurus masjid di perlukannya sistem manajemen pelayanan, agar bisa mewujudkan pelayanan jama'ah yang prima dan dapat memuaskan para jama'ah. Makmur atau tidak makmurnya suatu masjid tergantung dengan aspek manajemen pelayanan dari takmir atau pengurus masjid tersebut⁴. Semegah dan semewah apapun sebuah masjid kalau tidak memiliki manajemen yang baik, maka masjid tersebut akan jauh dari peran dan

¹ Darwin Darwin Harahap and Ambang Daulay, "Manajemen Pengelolaan Masjid (Studi Kasus Di Masjid Babur Rahmat Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur)," *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan* 3, no. 2 (2021): 381-98, <https://doi.org/10.24952/tad.v3i2.4511>.

² Sarwan Uya, Yetty Faridatul Ulfah, and Sukari Sukari, "Peran Manajemen Masjid Dalam Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ibadah (Studi Kasus Pada Manajemen Masjid Sholihin, Tangkil, Manang, Grogol, Sukoharjo)," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2247, <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3493>.

³ Harahap and Daulay, "Manajemen Pengelolaan Masjid (Studi Kasus Di Masjid Babur Rahmat Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur)."

⁴ Ahmad Khoiri and Hasan Basri, "Strategi Manajemen Musholla Dalam Meningkatkan Kenyamanan Sholat Berjamaah Di Musholla Ar-Rahman Komplek DPRD TK 1 Kota Medan," *Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 5863-71, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8546>.

fungsi yang sesungguhnya⁵. Dengan kata lain, Masjid tidak bisa membawa pengaruh baik apapun bagi pemecah problematika sosial. Syarat utama untuk memakmurkan masjid ialah dengan membuat suasana aman dan nyaman⁶.

Kenyamanan menjadi faktor penting untuk dapat menciptakan kepuasan kepada para jamaah⁷. Kenyamanan secara fisik bagi ruang lingkup aktifitas kehidupan manusia meliputi kenyamanan dalam penghawaan, pencahayaan dan bunyi (tidak terganggu Dengan kebisingan). Khusyuk beribadah dengan kenyamanan didalam ruangan masjid mempunyai keterkaitan erat. Khusyuk memang dapat dilatih, namun jika sebuah ruang masjid tidak mendukung rasa nyaman (secara fisik) untuk melakukan kegiatan beribadah, maka khusyuk tersebut akan sulit untuk dicapai⁸. Menurut karyono kenyamanan fisik terdiri dari kenyamanan ruangan, kenyamanan penglihatan, kenyamanan pendengaran, dan kenyamanan ternal. Definisi dari kenyamanan ternal disini yaitu kondisi pikiran dimana kepuasan dapat di ekspresikan atau di nyatakan terhadap keadaan yang nyaman dengan keadaan di sekitarnya, nyaman ternal itu sendiri dipengaruhi oleh suhu udara. Faktor yang menyebabkan kurangnya rasa nyaman para jamaah adalah Kebisingan, Suhu ruangan yang panas, Pencahayaan yang kurang, sistem Keamanan masjid yang kurang ketat, dan masih kurangnya Penyediaan fasilitas yang ada di masjid⁹.

Manajemen masjid sangat bermanfaat dan amat dibutuhkan¹⁰, dalam menjalankan pengelolaan masjid dibutuhkan manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkannya dalam organisasi tersebut, sehingga masjid dapat berkembang dan maju dari segi pelayanan sesuai dengan keinginan jamaahnya (Rahma, 2004). Kenyamanan masjid adalah dambaan bagi setiap muslim yang tinggal di daerah sekitar masjid. Dalam hal demikian memerlukan manajemen yang baik dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang kemakmuran masjid tersebut. Konsep manajemen masjid yang sesuai dapat dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan untuk memakmurkan masjid¹¹.

⁵ Juliana Sumarlan dan Nurseri Hasnah Nasution, "Implementasi Manajemen Pelayanan Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Di Masjid Mu'awanatul Muttaqien," *Yönetim: Jurnal Manajemen Dakwah* 6, no. 1 (2023): 123-27, <https://doi.org/10.1016/j.jik.2016.07.002>.

⁶ Isna Kamilia Zahrani and Aep Kusnawan, "Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Masjid Nurul Iman Cimahi," *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 7, no. 1 (2022): 67-84, <https://doi.org/10.15575/tadbir.v7i1.33844>.

⁷ Harahap and Daulay, "Manajemen Pengelolaan Masjid (Studi Kasus Di Masjid Babur Rahmat Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur)."

⁸ Lukmanul Hakim, Anis Fauzia Safitri, and Dedy Susanto, "Implementasi Manajemen Masjid Di Masjid Agung Darussalam Cilacap," *Masjiduna : Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah* 5, no. 2 (2023): 25, <https://doi.org/10.52833/masjiduna.v5i2.126>.

⁹ Nurhidayat Muh Said, "MANAJEMEN MASJID (STUDI PENGELOLAAN MASJID AGUNG AL-AZHAR JAKARTA)," *Jurnal Dakwah Tabligh* 17, no. 1 (2016): 94-105, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/6079>.

¹⁰ Eman Suherman, *Manajemen Mesjid, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2022.

¹¹ Nurseri Hasnah . Wijaya Nasution, "MANAJEMEN MASJID PADA MASA PANDEMI COVID 19 Oleh: Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag 1 Dr. Wijaya, M.Si. 2," *Manajemen Masjid Pada Masa Pandemi Covid 19* 2, no. 1 (2020): 1.

Penelitian sebelumnya, dilakukan oleh Ayyub dkk¹². menunjukkan manajemen yang baik memberikan kenyamanan jamaah dalam beribadah di masjid Baja Raya Al Hadid Kota, Kendari. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Fahrudin dan Hyansewu yang menunjukkan bahwa para remaja masjid se Kabupaten Pangandaran memperoleh pengetahuan tentang fungsi dan peranan masjid di era modern, manajemen pengelolaan masjid menuju masjid yang bersih, suci, dan sehat, dan manajemen pengelolaan masjid berbasis teknologi informasi, dan memahami tentang cara-cara membuat website, channel youtube, dan zoom meeting¹³. Penelitian ini memiliki kebaharuan, yaitu dilakukan untuk menemukan bagaimana manajemen masjid besar atau raya As-Sajdah Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan untuk memberikan kebersihan dan keyamanan bagi umat. Untuk itu, penting dan menarik penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sebagai kerangka kerja utama¹⁴. Pendekatan kualitatif¹⁵ memungkinkan peneliti untuk mendekati objek penelitian dengan cara yang mendalam. Penelitian difokuskan pada pengambilan dan penemuan data untuk mengetahui manajemen organisasi Masjid As Sajdah Baturaja dalam memberikan pelayanan untuk kebersihan dan kenyamanan bagi jamaah.

Untuk mendapatkan data penelitian, dilakukan pengambilan data dengan observasi langsung, wawancara dan dokumentasi, dimana peneliti secara langsung mengamati dan memerhatikan objek penelitian¹⁶. Tujuan dari pendekatan ini adalah agar bisa mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan konkret mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dengan demikian, metode Studi Kenyamanan masjid Pada Tanggal 11 Oktober 2024 terhadap Mobilitas Jamaah (Studi Kasus: Masjid As Sajdah Baturaja) memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara yang lebih komprehensif dan memahami konteks yang mengelilingi objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan yaitu pada tanggal 11 Oktober 2024 yang diamati pada Masjid As Sajdah Baturaja. Masjid ini berlokasi di jalan lintas Sumatera kelurahan Kemala Raja kecamatan Baturaja Timur provinsi Sumatera Selatan.

¹² “Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Masjid,” *Al Munazzam*, 2024, 58–67.

¹³ Fahrudin Fahrudin and Pandu Hyangsewu, “Manajemen Pengelolaan Masjid Menuju Masjid Yang Bersih, Sehat, Dan Suci Berbasis Teknologi Informasi,” *Jurnal Abmas* 22, no. 2 (2022): 63–70, <https://doi.org/10.17509/abmas.v22i2.49601>.

¹⁴ Hossein Nassaji, “Qualitative and Descriptive Research: Data Type versus Data Analysis,” *Language Teaching Research* 19, no. 2 (2015): 129–32, <https://doi.org/10.1177/1362168815572747>.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*, 27th ed. (Bandung: Alfabet, 2017).

¹⁶ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik interaktif Miles dan Huberman, dan terdiri dari empat komponen proses analisis, yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan atau verifikasi ¹⁷.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Kebersihan Masjid

Masjid tidak hanya sebagai tempat peribadatan bagi umat islam seperti shalat lima waktu, tetapi juga tempat para jamaah belajar untuk mengembangkan pikiran dan menumbuhkan kesadaran agama, baik dalam bentuk ,mendekatkan diri kepada Allah SWT. Seperti beribadah, kehidupan beragama, dan bermasyarakat. Dimanapun masjid dibangun, fungsi masjid maupun peranannya semua sama, baik masjid dikota-kota besar maupun dipedesaan ¹⁸. Setiap Masjid tentunya pasti memerlukan manajemen dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang dilaksanakan, salah satunya yakni seperti Masjid As Sajdah Baturaja.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa peran manajemen pada Masjid As Sajdah Baturaja dalam menerapkan manajemen masjid bertujuan untuk memakmurkan masjid, yaitu dengan meningkatkan kenyamanan jamaahnya melalui program dan sarana dan prasarana masjid. Manajemen masjid dapat menghasilkan kemakmuran dalam masjid dan memberikan perubahan ke arah yang lebih baik serta dapat memaksimalkan segala aktivitas-aktivitas kemasjidan yang menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan terutama dalam hal ibadah, dakwah dan social ¹⁹.



Gambar 1. Suasana Jamaah Beribadah di Masjid As Sajdah Baturaja

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengurus Masjid As Sajdah Baturaja telah merencanakan pengembangan masjid. Pengembangan masjid dilakukan secara kontinyu dengan keunggulan yang dimiliki masjid. Dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan, upaya pengurus masjid dalam meningkatkan kenyamanan jamaah yaitu dengan meningkatkan kebersihan dan sarpras masjid. Keunggulan masjid Masjid As Sajdah Baturaja ini juga dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Letak Masjid As-Sajdah yang sangat strategis, (2) Desain Interior dan eksterior sangat menarik, (3) Sarana dan prasarana sangat

¹⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, *The Routledge Handbook of International Planning Education*, 1 (CV. Syakir Media Press, 2021), <https://doi.org/10.4324/9781315661063-13>.

¹⁸ (Mulia dan Basti 2024)

¹⁹ Fahrudin and Hyangsewu, "Manajemen Pengelolaan Masjid Menuju Masjid Yang Bersih, Sehat, Dan Suci Berbasis Teknologi Informasi."

memadai, (4) Adanya lapangan parkir yang luas dan gratis, (5) Petugas muadzin, imam dan khotib masjid As-Sajdah berkompoten sebagian besar masih muda, (6) Lapangan parkir yang sangat luas, (7) Jamaah ramai dari semua umur (anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia), (8) Ruangan ber-AC, (9) Di teras masjid tersedia minuman dingin gratis, (10) Bangunan masjid megah dan dua lantai.

B. Optimalisasi Manajemen Masjid untuk Meningkatkan Kenyamanan Jamaah

Dengan keunggulan sarana dan prasana yang ada, pengurus masjid Masjid As Sajdah Baturaja terus mengoptimalkan manajerialnya untuk meningkatkan kebersihan dan kenyamanan sebagai daya tarik jamaah memakmurkan masjid. Optimalisasi manajemen masjid Masjid As Sajdah Baturaja bidang *riayah* dilakukan untuk menambah dan mempercantik masjid. Optimalisasi manajemen masjid pada aspek bidang Riayah di Masjid As Sajdah Baturaja ini yaitu yang berupa pemeliharaan bangunan masjid bangunan masjid yang meliputi antara bentuk bangunan atau arsitektur, pemeliharaan dari kerusakan dan pemeliharaan kebersihan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Masjid As Sajdah Baturaja, program yang sudah dijalankan dari pembinaan Riayah ini sebagai berikut:

1. Renovasi Mesjid: Dalam proses renovasi Masjid As Sajdah Baturaja ini, selesai pembangunannya pada tahun 2020, kemudian menjadikan Masjid As Sajdah Baturaja yang awalnya hanya satu lantai menjadi dua lantai seperti sekarang ini. Adapun selama renovasi ini tidak terlepas dari peran dan keikutsertaan masyarakat Baturaja, mereka sangat antusias untuk segera menyelesaikan pembangunan renovasi, melalui kegiatan amal sholeh (gotong royong warga) selama renovasi menjadikan warga atau jamaahnya terbiasa dan tertanam kebiasaan saling membantu dan menyegerakan jika itu urusan masjid.
2. Perawatan dan Kebersihan Masjid As Sajdah Baturaja: Perawatan dan kebersihan masjid ini secara teratur baik *interior* (dalam masjid) maupun *eksterior* (luar masjid) Masjid As Sajdah Baturaja. Dalam penataan *sound system* ini dicek setiap akan dipakai pada kegiatan masjid atau disetiap hari jum'at, agar dalam peribadahan khutbah dan shalat jum'at khususnya tidak ada kendala. Kemudian perawatan karpet menggunakan *vacum clenner* dilakukan sekali dalam sepekan dan diberi parfum untuk karpet. Sementara untuk menjaga kebersihan lingkungan Masjid As Sajdah Baturaja dilakukan pembersihan tiga kali dalam sepekan yang dan dibersihkan setiap pagi.
3. Keamanan dan Kenyamanan Masjid As Sajdah Baturaja: Kemudian agar memberikan kenyamanan, penjagaan dan bentuk antisipasi terhadap fasilitas masjid maka disediakan CCTV sebagai bentuk pengawasan terhadap kejadian atau keadaan yang tidak diinginkan apabila terjadi didalam maupun dilingkungan luar masjid, baik berkaitan dengan sarana prasarana, fasilitas dan barang-barang jamaah.

Upaya atau optimalisasi manajemen masjid yang dilakukan pengurus Masjid As Sajdah Baturaja tersebut dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan jamaah yang

menunaikan ibadahnya. Menurut Ayyub²⁰ untuk meningkatkan kenyamanan masjid paling tidak harus diperhatikan dua factor, yaitu factor peluang dan tantangan. Ayyub menunjukkan factor peluang berasal dari kelebihan masjid yang datang dari kepengurusan masjid sedangkan factor tantangan datang dari konsistensi pengurus masjid dalam menjaga kualitas kepengurusannya.

Kenyamanan jamaah beribadah di masjid juga dipenuhi oleh factor sarana dan prasana. Sebagaimana penelitian Sariani dan Lubis²¹ dalam penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel fasilitas dan kepuasan pengunjung di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam. Temuan ini diperkuat oleh hasil pengujian t, yang mencatat nilai sebesar 3,672, melebihi ambang batas kritis 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) dinyatakan tidak valid dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas (X_1) tidak hanya memiliki dampak, tetapi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung (Y) di Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam. Untuk itu, penting untuk dicatat bahwa fasilitas yang baik, seperti kebersihan, kenyamanan, dan ketersediaan sarana ibadah yang memadai, berperan krusial dalam menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung. Fasilitas yang memadai dan dikelola dengan baik dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi pengunjung untuk menjalankan ibadah mereka, sehingga meningkatkan tingkat kenyamanan jamaah dalam beribadah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kebersihan dan kenyamanan di Masjid As-Sajadah Baturaja memiliki peran signifikan dalam menarik minat jamaah untuk beribadah. Pengelolaan masjid yang baik, seperti pemeliharaan rutin, penyediaan fasilitas yang memadai, dan peningkatan kesadaran jamaah akan pentingnya menjaga kebersihan, menjadi faktor utama dalam menciptakan suasana ibadah yang kondusif.

Keunggulan strategis Masjid As-Sajadah, seperti lokasi yang strategis, desain arsitektur yang menarik, fasilitas yang lengkap, dan partisipasi aktif masyarakat, juga berkontribusi dalam meningkatkan daya tarik masjid. Optimalisasi manajemen masjid, baik dalam aspek kebersihan, keamanan, maupun pelayanan, merupakan kunci keberhasilan dalam menciptakan pengalaman ibadah yang nyaman dan mendukung kemakmuran masjid.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengelola masjid untuk mengembangkan strategi manajemen yang efektif, sehingga mampu meningkatkan kenyamanan jamaah dan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang lebih baik.

²⁰ "Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Masjid."

²¹ "PENGARUH FASILITAS DAN LOKASI TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG MASJID SULTAN MAHMUD RI' AYAT SHAH KOTA BATAM" 7, no. 3 (2024): 1-15.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. The Routledge Handbook of International Planning Education. I. CV. Syakir Media Press, 2021. <https://doi.org/10.4324/9781315661063-13>.
- Aprianrtha Mulia, Hasan Basri, Ayyub. "Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Masjid." *Al Munazzam*, 2024, 58–67.
- Fahrudin, Fahrudin, and Pandu Hyangsewu. "Manajemen Pengelolaan Masjid Menuju Masjid Yang Bersih, Sehat, Dan Suci Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Abmas* 22, no. 2 (2022): 63–70. <https://doi.org/10.17509/abmas.v22i2.49601>.
- Hakim, Lukmanul, Anis Fauzia Safitri, and Dedy Susanto. "Implementasi Manajemen Masjid Di Masjid Agung Darussalam Cilacap." *Masjiduna : Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah* 5, no. 2 (2023): 25. <https://doi.org/10.52833/masjiduna.v5i2.126>.
- Harahap, Darwin Darwin, and Ambang Daulay. "Manajemen Pengelolaan Masjid (Studi Kasus Di Masjid Babur Rahmat Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur)." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan* 3, no. 2 (2021): 381–98. <https://doi.org/10.24952/tad.v3i2.4511>.
- Khoiri, Ahmad, and Hasan Basri. "Strategi Manajemen Musholla Dalam Meningkatkan Kenyamanan Sholat Berjamaah Di Musholla Ar-Rahman Komplek DPRD TK 1 Kota Medan." *Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 5863–71. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8546>.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Nassaji, Hossein. "Qualitative and Descriptive Research: Data Type versus Data Analysis." *Language Teaching Research* 19, no. 2 (2015): 129–32. <https://doi.org/10.1177/1362168815572747>.
- Nasution, Juliana Sumarlan dan Nurseri Hasnah. "Implementasi Manajemen Pelayanan Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah Di Masjid Mu'awanatul Muttaqien." *Yönetim: Jurnal Manajemen Dakwah* 6, no. 1 (2023): 123–27. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2016.07.002>.
- Nasution, Nurseri Hasnah . Wijaya. "MANAJEMEN MASJID PADA MASA PANDEMI COVID 19 Oleh: Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag 1 Dr. Wijaya, M.Si. 2." *Manajemen Masjid Pada Masa Pandemi Covid 19* 2, no. 1 (2020): 1.
- Said, Nurhidayat Muh. "MANAJEMEN MASJID (STUDI PENGELOLAAN MASJID AGUNG AL-AZHAR JAKARTA)." *Jurnal Dakwah Tabligh* 17, no. 1 (2016): 94–105. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/6079>.
- Sariani, Tini, and Arina Luthfini Lubis. "PENGARUH FASILITAS DAN LOKASI TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG MASJID SULTAN MAHMUD RI ' AYAT SHAH KOTA BATAM" 7, no. 3 (2024): 1–15.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*. 27th ed. Bandung: Alfabet, 2017.
- Suherman, Eman. *Manajemen Mesjid*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2022.

Uya, Sarwan, Yetty Faridatul Ulfah, and Sukari Sukari. "Peran Manajemen Masjid Dalam Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ibadah (Studi Kasus Pada Manajemen Masjid Sholihin, Tangkil, Manang, Grogol, Sukoharjo)." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2247. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3493>.

Zahrani, Isna Kamilia, and Aep Kusnawan. "Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Masjid Nurul Iman Cimahi." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 7, no. 1 (2022): 67–84. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v7i1.33844>.